**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Beberapa tahun yang lalu seluruh sekolah menyelenggarakan sekolah secara daring. Hal ini disebabkan oleh virus covid-19. Sistem pembelajaran daring ini mau tidak mau harus tetap dilakukan ditengah pandemi covid-19. Pembelajaran daring sangat membantu melanjutkan proses belajar mengajar ditengah pandemi covid-19, sebab tidak mungkin siswa dibiarkan libur panjang hingga menunggu pandemi covid-19 berakhir.

Banyak dampak yang terjadi selama pembelajaran daring dilakukan di sekolah, beberapa orang tua mengatakan jika daring berdampak baik bagi anaknya karena anaknya dapat belajar dimana saja. Dengan bekal gadget, siswa sudah bisa mengakses pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Proses pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk dapat memberikan ilmu kepada siswa.

Pembelajaran daring memberikan dampak positif dan negatif selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari berbagai kendala dan kelebihan yang dimiliki pembelajaran jarak jauh. Dampak positif dari pembelajaran jarak jauh yaitu :

1. Pembelajaran daring lebih parktis dan santai

2. Penyampaian informasi lebih cepat

3. Siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas

4. Guru dan siswa memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring.

Selain dampak positif terdapat juga dampak negatif, diantaranya kurangnya pengawasan dari orang tua yang mengakibatkan anak jadi malas untuk sekolah, siswa tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hubungan antara guru dan siswa tidak baik, bahkan pembelajaran daring tidak dapat berjalan lancar di daerah pedesaan karena minimnya sarana dan prasarana. Dampak negatif pembelajaran jarak jauh yaitu :

* + 1. Jaringan tidak memadai
    2. Siswa kurang paham dengan materi pembelajaran
    3. Siswa merasa kurang semangat mengikuti pembelajaran daring
    4. Keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran daring menyulitkan siswa
    5. Kuota internet mahal.

Memang pembelajaran daring ini memiliki dampak positif dan negatif. Namun alangkah baiknya sebagai orang tua harus terus mengawasi dan menyemangati anaknya agar tuntas dibangku sekolah karena pandemi bukan alasan untuk putus sekolah.

**5.2 Saran**

Dibutuhkan dukungan dan edukasi kepada semua pihak baik kepala sekolah, guru, dan siswa agar tetap bersemangat melanjutkan kegiatan belajar dan mengajar dimasa pandemi covid-19 ini. Masing-masing pihak diharapkan meningkatkan kemampuan adaptasi agar tetap dapat belajar dimasa krisis ini dan menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

**1. Kepala Sekolah**

Diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat untuk kelangsungan pembelajaran antara siswa dan guru sehingga tetap terjalin komunikasi yang baik selama pembelaran daring berlangsung.

**2. Guru**

Guru merupakan salah satu sumber ilmu. Guru diharapkan dapat memberikan materi, penjelasan dan contoh secara rinci sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

**3. Peneliti berikutnya**

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti bagi peneliti lainnya yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami dampak yang timbul dari pembelajaran daring selama pandemi covid-19 sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran daring yang ditetapkan oleh pemerintah merupakan solusi terbaik untuk kelangsungan pendidikan siswa-siswa di Indonesia, tetapi pembelajaran daring yang dilakukan belum efektif karena keterbatasan sarana dan prasarana.

Antara guru dan siswa tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal karena tidak semua siswa mengerti apa yang disampaikan guru ketika daring dan guru hanya berusaha menyampaikan dengan harapan siswa paham dan mengerti dengan materi yang telah disampaikan. Bagi orang tua pembelajaran daring juga kurang efektif sebab tidak semua orang tua dapat mendampingi anaknya ketika belajar daring dan tidak semua orang tua mampu memenuhi kebutuhan kuota internet sebagai kebutuhan pokok anaknya belajar daring.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu mendapatkan respon yang positif dan negatif dari masyarakat luas. Namun hal tersebut merupakan keputusan terbaik yang dilakukan Pemerintah untuk menekan pertumbuhan virus covid-19. Setelah beberapa tahun berlalu maka sedikit demi sedikit kegiatan belajar tatap muka pun telah diizinkan oleh pemerintah. Hal ini dilakukan karena pertumbuhan virus covid-19 telah menurun perlahan-lahan.